

## INTISARI

Status gizi ibu penting untuk tercapainya kesejahteraan ibu dan janin. Metode yang sering digunakan untuk mengetahui status gizi adalah dengan IMT (Indeks Massa Tubuh). Wanita dengan IMT *underweight* maupun *obese* memiliki efek negatif pada hasil kehamilan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh IMT ibu saat persalinan terhadap *outcome* maternal dan neonatal.

Jenis penelitian *observasional analitik* dengan metode *cross sectional*, menggunakan data rekam medik persalinan di RSISA Semarang tahun 2010-2015. Data dideskripsikan dalam bentuk tabel dan di uji dengan menggunakan uji *Kruskal Wallis*.

Hasil penelitian dari 231 sampel didapatkan dari *outcome* maternal cara persalinan *partus spontan* pada kategori *underweight* 0 sampel, *normal* 40 sampel, *overweight* 51 sampel, *obese* 23 sampel. Pada *sectio caesaria* kategori *underweight* 7 sampel, *normal* 24 sampel, *overweight* 27 sampel, dan *obese* 59 sampel. *outcome* maternal kejadian *preeklampsia* kategori *underweight* sebanyak 0 sampel, *normal* 6 sampel, *overweight* 11 sampel, dan *obese* 22 sampel. *outcome* neonatal kategori berat bayi lahir rendah pada kategori *underweight* 1 sampel, *normal* 15 sampel, *overweight* 5 sampel, *obese* 7 sampel. Berat bayi lahir *normal* kategori *underweight* 6 sampel, *normal* 49 sampel, *overweight* 73 sampel, *obese* 74 sampel. *Makrosomia* pada kategori *underweight* 0 sampel, *normal* 0 sampel, *overweight* 0 sampel, dan *obese* 1 sampel. Setelah dilakukan uji *Kruskal Wallis*, variabel dengan nilai  $p < 0,05$  adalah *outcome* maternal yaitu cara persalinan dan kejadian *preeklampsia* dan *outcome* neonatal yaitu berat bayi lahir.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Indeks Massa Tubuh ibu saat persalinan terhadap *outcome* pada maternal dan neonatal.

**Kata Kunci :** IMT ibu saat persalinan, *outcome* maternal, *outcome* neonatal.